



ABSTRAK

Penyesuaian dosis antibiotik pada pasien geriatri dengan *Chronic Kidney Disease* (CKD) merupakan upaya mewujudkan pengobatan yang rasional. Perubahan fungsi fisiologik terkait ekskresi obat juga menjadi permasalahan yang kompleks. Apabila penyesuaian dosis tidak dilakukan, maka pasien geriatri akan mengalami akumulasi obat di dalam tubuh sehingga dapat menyebabkan reaksi obat yang tidak diharapkan atau toksisitas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran penggunaan antibiotik pada pasien geriatri dengan *Chronic Kidney Disease*, persentase kebutuhan penyesuaian dosis antibiotik, dan persentase penyesuaian dosis yang tidak tepat pada pasien geriatri dengan *Chronic Kidney Disease*.

Penelitian ini menggunakan rancangan studi *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif menggunakan rekam medik pasien dengan kode ICD-10 N.18 yakni *Chronic Kidney Disease*. Sampel penelitian ini adalah pasien geriatri dengan *Chronic Kidney Disease* yang menggunakan terapi antibiotik di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta periode 1 Januari 2017-31 Desember 2018 yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk kriteria eksklusi. Jumlah sampel adalah 73 pasien dengan 113 rejimen antibiotik. Data yang diambil meliputi karakteristik pasien, penggunaan antibiotik, pemeriksaan kondisi pasien, dan pemeriksaan laboratorium seperti kreatinin serum. Analisis data dilakukan secara deskriptif.

Pasien geriatri dengan *Chronic Kidney Disease* memiliki usia rata-rata 70 tahun dengan mayoritas 61,6% laki-laki (45 pasien). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pasien geriatri dengan *Chronic Kidney Disease* yang membutuhkan penyesuaian dosis antibiotik sejumlah 79,45% (58) pasien dengan 88 rejimen antibiotik. Penyesuaian dosis antibiotik yang tidak tepat terjadi pada 40,91% atau 36 rejimen antibiotik. Antibiotik yang paling banyak digunakan pada pasien geriatri dengan *Chronic Kidney Disease* yakni seftazidim, siprofloksasin, dan seftriakson

Kata kunci : geriatri, *Chronic Kidney Disease* (CKD), penyesuaian dosis, antibiotik



ABSTRACT

Dose adjustment of antibiotics in geriatric patients with chronic kidney disease is an attempt to manifest a rational treatment. The change in physiological function related to excretion of the drug is also a complex problem. If dose adjustment is not performed, geriatric patients will experience the accumulation of the drug in the body so that it can cause unexpected drug reactions or toxicity. The purpose of this research is to know the overview of the use of antibiotics in geriatric patients with chronic kidney disease, the need for dose adjustment of antibiotics, and the percentage of improper dose adjustment in geriatric patients with chronic kidney disease.

This study uses cross sectional study plans. Data collection was carried out retrospectively using a medical record of a patient with code ICD-10 N. 18 namely Chronic Kidney Disease. This research sample is geriatric patients with Chronic Kidney Disease which use antibiotic therapy in RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta period 1 January 2017-31 December 2018 which meet the criteria of inclusion and excluding the exclusion criteria. The number of sample is 73 patients with 113 antibiotic regimens. The Data collected includes patient characteristics, antibiotic use, patient condition screening, and laboratory examinations such as serum creatinine. Data analysis is done in a descriptive.

Geriatric patients with chronic kidney disease had an average age of 70 years with a majority of 61.6% male (45 patients). The results of this study concluded that geriatric patients with chronic kidney disease requiring dose adjustment of antibiotics had a percentage of 79.45% (58) patients with 88 antibiotic regimens. Improper dose adjustment of antibiotics occurs in the 36 antibiotic regimens (40.91%). The most widely used antibiotics in geriatric patients with chronic kidney disease are ceftazidime, ciprofloxacin, and ceftriaxon.

Keywords: geriatrics, Chronic Kidney Disease (CKD), dose adjustment, antibiotics